BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan analisa data tentang "Pengaruh Terapi Bermain *Education Flashcard* Terhadap Penurunan Ketakutan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Selama Hospitalisasi Di RS. dr. Soepraoen Malang**"** yang dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2016 sampai 12 Maret 2016 dengan jumlah responden sebanyak 20 responden yang terdiri dari 10 responden kelompok perlakuan dan 10 responden kelompok kontrol. Hasil penelitian ini akan diuraikan tentang gambaran umum, karakteristik responden, serta data khusus, hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan, yaitu sebagai berikut:

5.1 Gambaran Umum

Penelitian dilakukan pada tanggal 7 sampai 12 Maret 2016 dimana peneliti mengumpulkan data dari 20 responden yang masing-masing dibagi menjadi 10 kelompok kontorol dan 10 kelompok perlakuan dengan memperhatikan kreteria inklusi dan ekslusi dari peneliti. Data yang didapatkan akan diolah dan disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik dan narasi. Hasil dari penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yang terdiri dari : data umum yang mengenai karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, status kesehatan, pengalaman hospitalisasi, dan data khusus yang menjelaskan mengenai hasil analisa data yaitu data *pre-test* dan *post-test*.

5.2 Data Umum Karakteristik Responden

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil penelitian tentang karakteristik berdasarkan usia responden di RS. Dr. Soepraoen Malang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

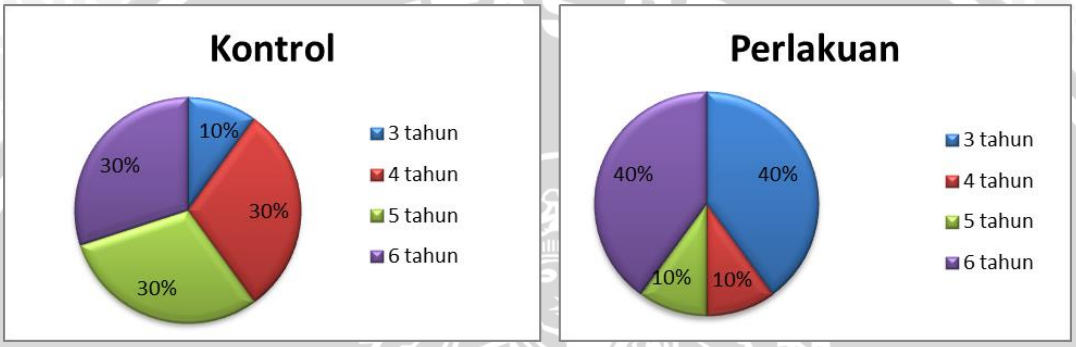

Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Berdasarkan gambar di atas di dapatkan hasil bahwa responden pada kelompok kontrol terbanyak berusia 4, 5, dan 6 tahun sebanyak masing-masing 3 anak dan yang paling sedikit berusia 3 tahun sebanyak 1 orang. Pada kelompok perlakuan karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak usia 3 dan 6 tahun masing-masing 4 anak dan yang paling sedikit berusia 4 dan 5 tahun , masing-masing 1 orang.

5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di RS. Dr. Soepraoen Malang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

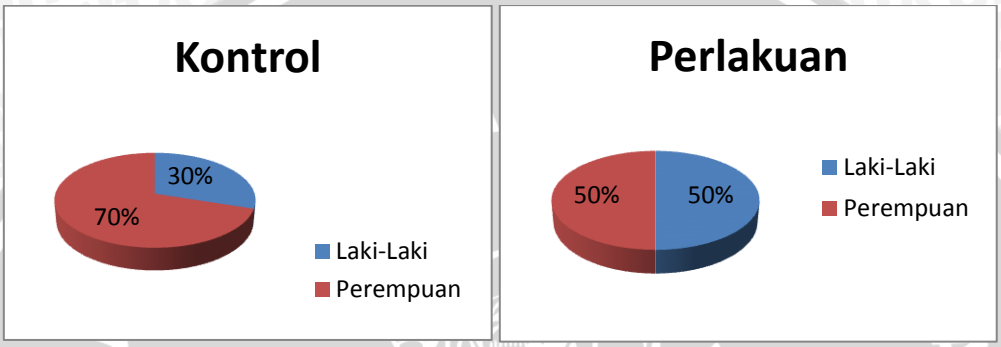

Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Berdasarkan gambar di atas di dapatkan hasil bahwa pada kelompok kontrol responden terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 7 anak dan tersedikit responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 3 anak. Pada kelompok perlakuan karakteristik responden berdasarkan usia memliki perbandingan yang sama antara perempuan dan laki-laki yaitu masing-masing berjumlah 5 anak.

5.2.3 Karakteristik Berdasarkan Status Kesehatan

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan status kesehatan di RS. Dr. Soepraoen Malang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

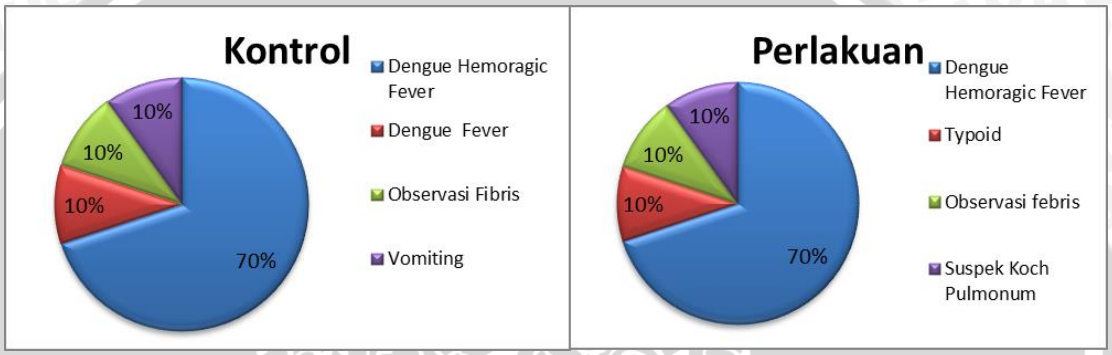

Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kesehatan Kelompok Kontrol Dan Perlakuan

Berdasarkan gambar di atas di dapatkan hasil bahwa responden pada kelompok kontrol terbanyak didiagnosa medis penyakit *Dengue Hemoragic Fever* sebanyak 7 anak dan tersedikit didiagnosa penyakit *Dengue Fever*, *Observasi Febris* dan *Vomitis* masing-masing sebanyak 1 anak. Pada kelompok perlakuan terbanyak didiagnosa penyakit *Dengue Hemoragic Fever* sebanyak 7 anak dan tersedikit di diagnosa medis penyakit Typoid, *Observasi febris*, dan Suspek Koch Pulmonum masing-masing 1 anak.

5.2.4 Karakteristik Anak Berdasarkan Pengalaman Hospitalisasi

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan pengalaman hospitalisasi di RS. Dr. Soepraoen Malang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

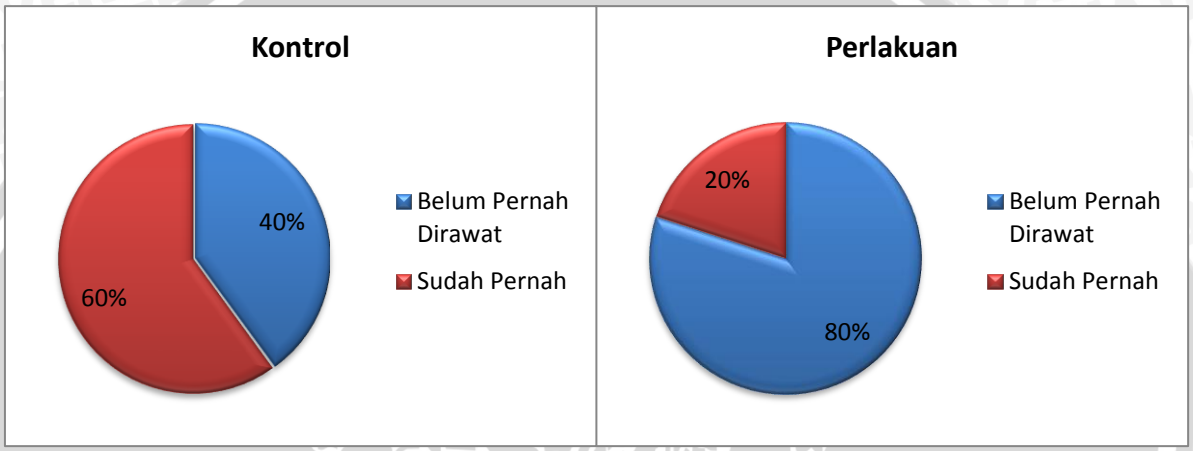

Gambar 5.4 Karakteristik Responden Pengalaman Dirawat di RS Pada Kelompok Kontrol Dan Perlakuan

Berdasarkan gambar di atas di dapatkan hasil bahwa responden pada kelompok kontrol terbanyak menyatakan sudah pernah dirawat sebelumnya sebanyak 6 anak dan 4 anak mengatakan belum pernah dirawat sebelumnya. Sedangkan pada kelompok perlakuan, responden terbanyak menyatakan belum pernah dirawat sebelumnya sebanyak 8 anak dan yang menyatakan pernah dirawat sebelumnya sebanyak 2 anak.

5.3 Data Khusus Karakteristik Responden

5.3.1 Data *Pre-test* Dan *Post-test* Dan Skor Ketakutan Pada Kelompok Kontrol

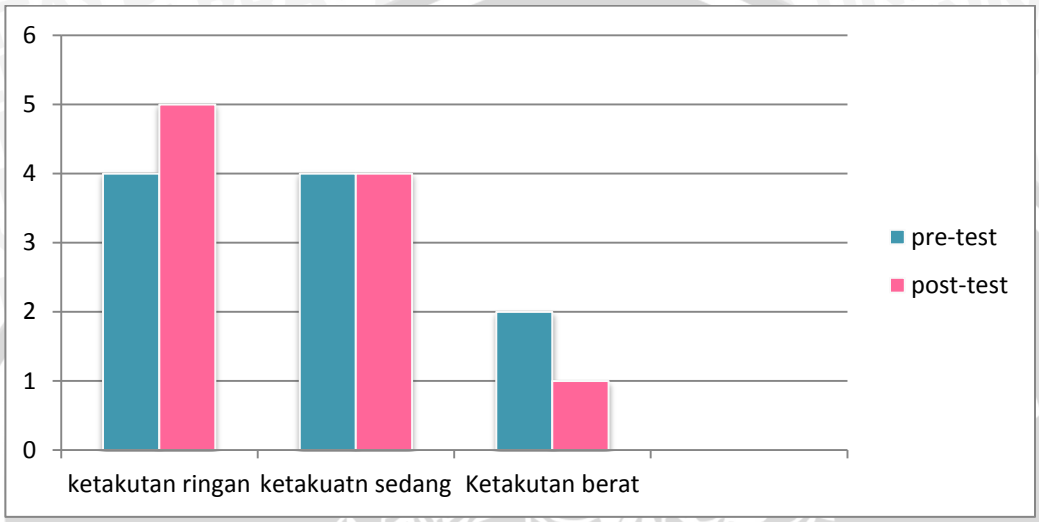

Gambar 5.5 Skor Ketakutan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol

Data penelitian yang disajikan dalam diagram di atas menjelaskan mengenai perubahan ketakutan pada kelompok kontrol saat *pre-test* dan *post-test*. Terdapat peningkatan presentase ketakutan ringan pada *pre-test* dan *post-test*, yaitu dari 4 anak menjadi 5 anak yang mengalami ketakutan ringan. Untuk Ketakutan sedang sama antara *pre-test* dan *post-test* yaitu 4 anak yang mengalami ketakutan sedang. Untuk ketakutan berat terjadi penurunan presentase dari 2 anak yang mengalami ketakutan berat saat *pre-test* menjadi 1 anak yang mengalami ketakutan berat saat *post-test*.

5.3.2 Data *Pre-test* Dan *Post-test* Dan Skor Ketakutan Pada Kelompok Perlakuan

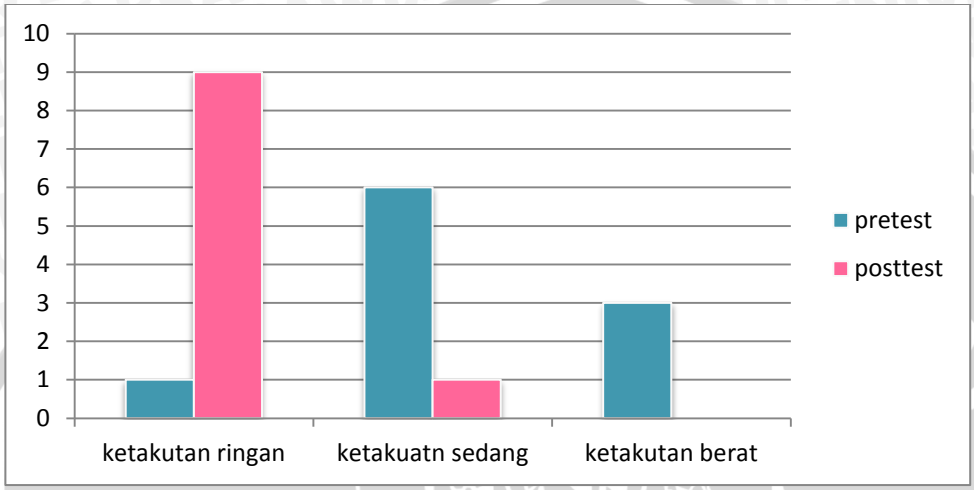

Gambar 5.6 Skor Ketakutan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol

Data penelitian yang disajikan dalam diagram di atas menjelaskan mengenai perubahan ketakutan pada kelompok perlakuan saat *pre-test* dan *post-test*. Pada *pre-test* anak yang mengalami ketakutan ringan sebanyak 1 anak, ketakutan sedang sebanyak 6 anak dan ketakutan berat 3 anak. Sedangkan pada *post-test* anak yang mengalami ketakutan ringan sebanyak 9 anak dan ketakutan sedang sebanyak 1 anak.

5.4 Uji *Paired Test* Untuk Mengetahui Perbedaan *Pre-test* Dan *Post-test* Pada Kelompok Kontrol

Data yang telah didapatkan baik *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol akan dianalisis menggunakan *paired test*, dimana sebelum diuji *paired t test,* dilakukan uji normalitas dan homogenitas, setelah itu *uji paired t test* digunakan untuk menguji hipotesis pada kelompok kontrol

Variabel	N	Mean	SD	Min-Maks	Df	P-Value
Kelompok Kontrol	10				9	0.930
Skor *pre-test*		38.70	11.691	29-57		
Skor *post-test*		38.50	11.336	21-53		

Tabel 5.7 Hasil Analisis Uji *Paired Sampel T- Test* Pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil uji statistik *paired sampel t- test* pada kelompok kontrol di dapatkan hasil bahwa jumlah responden pada kelompok kontrol sebanyak 10 responden dengan skor rata-rata pada *pre-test* dan *post-test* adalah 38.70 dan 38.50 yang mana rata-rata dari skor tersebut tidak berbeda. Nilai standar deviasi (SD) untuk *pre-test* 11.691 dan untuk nilai SD pada *post-test* sebesar 11.336. Nilai minimal dan maksimal adalah 20-57 pada *pre-test*dan 21-53 pada *post-test*. Untuk nilai signifikansi P-Value adalah 0.930 dimana nilai p>dari 0,05 (0.930>0.05), oleh karena itu nilai signifikansi lebih besar dari α sehingga Ho diterima, atau dapat disimpulkan bahwa tidak ada penurunan skor ketakutan yang signifikan pada kelompok kontrol.

5.5 Uji *Paired Test* Untuk Mengetahui Perbedaan *Pre-test* dan *Post-test* Pada Kelompok Perlakuan

Data yang telah didapatkan baik *pre-test* dan *post-test* pada kelompok perlakuan akan dianalisis menggunakan *paired test* dimana uji tersebut digunakan untuk menguji hipotesis pada kelompok perlakuan

Variabel	N	Mean	SD	Min-Maks	Df	P-Value
Kelompok Perlakuan	10				9	0.000
Skor *Pre-test*		47.70	11.353	28-68		
Skor *Post-test*		24.40	5.816	19-32		

Tabel 5.8 Hasil Analisis Uji *Paired Sampel T- Test* Pada Kelompok Perlakuan

Berdasarkan hasil uji statistik *paired sampel t- test* pada kelompok perlakuan didapatkan hasil bahwa jumlah responden sebanyak 10 orang dengan skor rata-rata pada *pre-test*dan *post-test* adalah 47.70 dan 24.40, yang mana nilai mean tersebut terdapat perbedaan. Nilai standar deviasi (SD) untuk *pre-test* 11.353 dan untuk nilai SD pada *post-test* sebesar 5.816. Nilai minimal dan maksimal adalah 29-68 pada *pre-test* dan 18-35 pada *post-test*. Untuk nilai signifikansi P-Value adalah 0.000 dimana nilai p>dari 0,05 (0.000<0.05), oleh karena itu nilai signifikan lebih kecil dari nilai α sehingga Ho ditolak, atau dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok perlakuan.

5.6 Analisa Data Bivariat Dengan Uji Statistik *Independent T Test*

Data Uji Statistik Independen t test pada kelopok kontrol dan kelmpok perlakuan disajikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini:

Variabel	Df	Mean Difference	Std. Error Difference	P-value
Kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok perlakuan	18	-14.100	4.029	0.003

Tabel 5.9 Hasil Analisa Dengan Uji Statistik *Independent T Test*

Berdasarkan dari uji statistik independent t test diketahu bahwa nilai p value dari kelompok kontrol dan perlakuan 0.003 yang mana p value < α (0.05), yang berarti Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Sehingga, terapi bermain *Education Flashcard* menunjukkan dapat menurunkan skor ketakutan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisai di RST. Dr. Soepraoen Malang.

5.7 Hasil Kuesioner Ketakutan Akan Hospitalisasi

Hasil jawaban kuesioner tentang ketakutan pada anak yang mengalami hospitalisasi, yaitu :

No	Respon perilaku ketakutan	N	Presentase
1	Menangis	17	20 %
2	Menjerit	15	16%
3	Berontak	13	14%
4	Gangguan tidur	12	13 %
5	Tidak nafsu makan	13	14%
6	Tidak Kooperatif	11	12%
7	Menyerang orang lain	10	11%

Tabel 5.10 Hasil Kuesioner Ketakutan Akan Hospitalisasi

Dari 20 responden perilaku ketakutan anak terbanyak ditunjukkan dengan cara menagis , sebanyak 17 orang dengan presentasi 20 %. Sedangkan perilaku ketakutan anak tersedikit ditunjukkan dengan menyerang orang lain sebanyak 10 orang atau dengan presentase 11 %